

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 JUNI 2021
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	31,130,405	30,421,812	29,426,916	29,083,754	28,405,557
2	Modal Inti (Tier 1)	31,130,405	30,421,812	29,426,916	29,083,754	28,405,557
3	Total Modal	37,554,575	37,155,846	36,347,312	36,755,597	36,007,862
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	137,272,802	134,961,663	142,253,917	147,537,590	155,976,978
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.68%	22.54%	20.69%	19.71%	18.21%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.68%	22.54%	20.69%	19.71%	18.21%
7	Rasio Total Modal (%)	27.36%	27.53%	25.55%	24.91%	23.09%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.68%	16.54%	14.69%	13.71%	12.21%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	197,783,230	196,657,600	205,390,509	208,191,497	206,092,200
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.74%	15.47%	14.33%	13.97%	13.78%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.74%	15.47%	14.33%	13.97%	13.78%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	34,575,515	33,867,567	33,572,779	27,239,795	30,965,420
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14,537,356	16,959,210	11,917,913	11,052,879	13,951,187
17	LCR (%)	237.84%	199.70%	281.70%	246.45%	221.96%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	119,138,251	117,985,587	121,006,657	126,229,004	130,895,925
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	102,623,247	102,075,084	104,909,759	111,582,330	112,296,931
20	NSFR (%)	116.09%	115.59%	115.34%	113.13%	116.56%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 30 Juni 2021 sebesar Rp 31,1 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 30 Juni 2021 sebesar Rp 37,6 triliun, sedikit meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Juni 2021 menjadi Rp 137,3 triliun seiring dengan peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada Juni 2021 Rasio Total Modal berada di posisi 27,36%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya